

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Bab IV dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS pada 124 responden melalui metode Multiple Linear Regression (MLR) memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan berpengaruh dari variabel dependen yaitu *Entrepreneurial Self-Efficacy* dan *entrepreneurial passion* terhadap variabel independen *Entrepreneurial Intention*. Tingkat *self-efficacy*, atau kepercayaan diri dalam kemampuan berwirausaha, serta tingkat gairah atau semangat dalam berwirausaha, memainkan peran penting dalam menentukan intensi seseorang untuk memulai usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor psikologis dan motivasional memainkan peran yang penting dalam membentuk keinginan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

Opportunity dan *education* memperlihatkan nilai yang tidak signifikan berpengaruh terhadap *Intention*. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Nadhilla, yang memperlihatkan bahwa persepsi risiko yang berkaitan dengan peluang usaha dapat memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Begitu juga, pengalaman masa lalu juga dapat memainkan peran dalam mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Universitas

Berdasarkan temuan – temuan dalam penelitian, berikut merupakan saran yang dapat diarahkan kepada universitas untuk meningkatkan *Entrepreneurial Intention* kepada kalangan mahasiswa/i.

1. Universitas dapat memodernisasikan serta menyesuaikan kurikulum *entrepreneurship education* sesuai dengan kebutuhan industri dan tren pasar terkini. Hal tersebut bermaksud mengintegrasikan studi kasus yang relevan, simulasi bisnis dan praktik yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berwirausaha mahasiswa.
2. Universitas harus meningkatkan kerjasama dengan industri untuk memastikan bahwa materi yang di berikan kepada mahasiswa menjadi relevan dengan kebutuhan dunia bisnis. Bentuk kolaborasi tersebut juga dapat memberikan kesempatan seperti magang yang memungkinkan mahasiswa dapat pengalaman langsung dalam berwirausaha.
3. Universitas sebaiknya menyediakan sumber daya seperti inkubator bisnis, mentorship, dan akses ke jaringan investor. Fasilitas tersebut akan membantu mahasiswa untuk menguji dan mengembangkan ide – ide wirausaha mereka dalam lingkungan yang mendukung dan realistis.

5.2.2 Saran Untuk Pemerintah

Dalam mendukung upaya peningkatan *Entrepreneurial Intention* di ranah generasi Z, berikut beberapa langkah yang dapat diambil oleh pemerintah.

1. Membantu wirausaha muda atau baru dalam menjangkau pasar lebih luas melalui pameran, konferensi serta kegiatan networking untuk

mempertemukan mereka dengan pelaku industri dan pasar yang lebih besar.

2. Pemerintah mampu membatasi barang impor dari luar negeri dengan tujuan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil peluang – peluang yang ada, sehingga dengan adanya pembatasan tersebut diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan kondisi baik tersebut.
3. Membangun infrastruktur yang mendukung kegiatan wirausaha, seperti membuat pusat bisnis maupun inkubator *start-up*, yang dapat membantu para wirausahawan muda mengembangkan brainstorming ide – ide bisnis.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, berikut merupakan beberapa saran yang dapat diangkat untuk para peneliti selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel yang tidak hanya dari satu wilayah maupun satu kalangan, tetapi juga berbagai provinsi atau negara untuk menggeneralisasikan lebih jauh terkait temuan ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*, seperti *Work Experience* atau faktor psikologis seperti *Risk Tolerance*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merekomendasikan terkait evaluasi terhadap efektivitas program pendidikan *entrepreneurship* yang ada saat ini. Peneliti dapat memberikan penilaian apakah kurikulum dan metode pengajaran yang dipergunakan sudah optimal untuk meningkatkan *Entrepreneurial Intention* di kalangan berpendidikan maupun pekerja lepas.